



PELATIHAN PENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PADA UMKM DONAT DI SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA

Frederika Prihantini Heni^{1*}, Endang Sri Utami²

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

E-mail: frederikaprihantiniheni@gmail.com¹

ABSTRAK

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada pelaku UMKM Donat di Sedayu Bantul Yogyakarta, teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha, khususnya terkait dengan penerapan dan pengelolaan laporan keuangan. Salah satu masalah utama adalah kesulitan dalam membedakan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi, yang pada akhirnya menghambat pelaku UMKM untuk mengetahui keuntungan yang didapatkan setiap bulannya. Untuk itu, tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM Donat dalam menyusun laporan keuangan sederhana. Kegiatan ini dilakukan selama satu bulan, yaitu dari tanggal 29 Januari sampai dengan 25 Februari 2024, dengan metode yang melibatkan survei, wawancara, sosialisasi, dan pelatihan. Melalui kegiatan ini, diharapkan pelaku UMKM Donat dapat mendapatkan pengetahuan baru mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana, yang pada akhirnya diharapkan dapat membantu mereka dalam mengelolai keuangan usaha dengan lebih baik dan efisien. Analisis situasi menunjukkan bahwa pelaku UMKM Donat di Sedayu Bantul Yogyakarta sering kali menghadapi kesulitan dalam mengelolai keuangan usaha mereka. Hal ini terkait dengan kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan yang sederhana dan mudah dipahami. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat penting untuk memberikan solusi praktis bagi pelaku UMKM Donat dalam mengatasi masalah tersebut. Dengan demikian, hal tersebut menyoroti pentingnya penyusunan laporan keuangan sederhana dalam pengelolaan usaha kecil dan menengah (UMKM), khususnya UMKM Donat di Sedayu Bantul Yogyakarta, sebagai langkah penting dalam meningkatkan keberlanjutan dan keberhasilan usaha.

Kata kunci: Laporan Keuangan Sederhana, Pemasukan, Pengeluaran, UMKM

TRAINING FOR PREPARING SIMPLE FINANCIAL REPORTS FOR DONAT UMKM IN SEDAYU BANTUL YOGYAKARTA

ABSTRACT

Based on the results of interviews conducted with Donat MSMEs in Sedayu Bantul Yogyakarta, several problems faced by business actors were identified, especially related to the implementation and management of financial reports. One of the main problems is the difficulty in distinguishing between business finances and personal finances, which ultimately prevents MSMEs from knowing the profits they earn each month. For this reason, the aim of this community service activity is to increase the understanding and skills of Donut MSME actors in preparing simple financial reports. This activity was carried out for one month, namely from January 29 to February 25 2024, with methods involving surveys, interviews, outreach and training. Through this activity, it is hoped that Donat MSME players can gain new knowledge regarding the preparation of simple financial reports, which in the end is expected to help them manage their business finances better and more efficiently. Situation analysis shows that Donut MSMEs in Sedayu Bantul Yogyakarta often face difficulties in managing their business finances. This is related to a lack of understanding and skills in preparing simple and easy to understand financial reports. Therefore, this community service activity is very important to provide practical solutions for Donut MSMEs in overcoming this problem. Thus, this highlights the importance of preparing simple financial reports in the management of small and medium enterprises (MSMEs), especially Donat MSMEs in Sedayu Bantul Yogyakarta, as an important step in increasing the sustainability and success of businesses.

Keywords: Simple Financial Report, Income, Expenses, MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises)



PENDAHULUAN

Dalam era ekonomi yang semakin maju, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seperti UMKM Donat berperan penting dalam mendukung perekonomian global. UMKM Donat tidak hanya menjadi sumber lapangan kerja tetapi juga menjadi punggung perekonomian nasional dengan memperkuat daya saing perekonomian. Memahami dan mengelola keuangan dengan baik sangat penting untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan bisnis. Salah satu alat yang efektif untuk memahami dan mengelola keuangan dalam usaha adalah penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan sederhana berperan penting dalam memberikan informasi yang jelas dan terukur mengenai keuangan perusahaan, khususnya bagi UMKM Donat. Pemahaman yang lebih baik mengenai laporan keuangan dapat membantu pemilik UMKM Donat mengambil keputusan yang tepat, mengakses pembiayaan yang lebih baik, dan meningkatkan transparansi bisnis.

Membuat laporan keuangan sederhana bagi UMKM Donat sangat penting karena laporan keuangan merupakan alat penting yang membantu pemilik UMKM Donat dalam mengelola dan memantau kesehatan keuangan usahanya. Laporan keuangan sederhana adalah dokumen yang mencerminkan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. UMKM Donat berperan penting dalam perekonomian dan penyusunan laporan keuangan sederhana akan membantu pemilik UMKM Donat mengambil keputusan yang lebih baik dalam menjalankan usahanya. Dengan membuat laporan keuangan yang sederhana, akurat, dan terstruktur, UMKM Donat dapat lebih memahami kinerja keuangannya, mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan eksternal, dan meningkatkan daya saingnya di pasar.

Selama ini masih banyak pelaku UMKM Donat yang kurang memperhatikan atau tidak menerapkan pengelolaan keuangan usaha dengan memisahkan hasil usaha dan dana pribadi. Hal ini dapat menghambat dalam kinerja usaha. Banyak usaha kecil yang menjalankan usahanya tanpa mengelola keuangannya dengan baik mengakibatkan kerugian usaha. Faktanya, banyak orang mengalami perubahan jenis usaha pada setiap tahunnya. Sebagian besar UMKM Donat memperoleh keuntungan atau pendapatan dari pelanggan dan menggunakannya untuk membeli bahan baku sehari-hari. Hal ini menjadi kendala bagi pelaku UMKM Donat untuk mengembangkan usahanya. Adapun UMKM Donat salah satu usaha yang dijalankan ibu rumah tangga yang hanya berjualan dirumah saja, sementara UMKM Donat lainnya salah satu usaha yang dijalankan diluar rumah yang berjualan dengan memiliki tempat atau stan untuk berjualan. Permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM Donat adalah kurangnya pemahaman dalam menyusun laporan keuangan sederhana.

Laporan keuangan salah satu aspek penting dalam mengelola UMKM Donat. Namun, banyak UMKM Donat yang menghadapi kesulitan dalam menyusun laporan keuangan sederhana yang baik dan benar. Salah satu permasalahan utama adalah kurangnya pengetahuan tentang prinsip-prinsip akuntansi dasar karena keterbatasan dalam hal pendidikan. Akibatnya, mereka tidak memahami bagaimana menyusun laporan keuangan dengan benar. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan transaksi dan penghitungan laba rugi. Kurangnya pemahaman juga dapat menghambat kemampuan UMKM Donat untuk menganalisis kinerja keuangannya sendiri. Tanpa pemahaman yang cukup tentang laporan keuangan, pemilik usaha sulit untuk mengevaluasi apakah bisnis mereka menguntungkan atau tidak. Mereka juga kesulitan untuk membuat rencana bisnis jangka panjang atau mengambil keputusan strategis berdasarkan data keuangan.

Bentuk kegiatannya pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana, diharapkan UMKM Donat dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan sederhana secara mandiri. Hal ini dapat memudahkan mereka untuk menjalankan usaha dengan teratur dan tertata agar usaha yang dijalankan dapat berkembang dengan pesat.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Sedayu Bantul, Yogyakarta, fokus pada UMKM Donat. Populasi yang menjadi objek dalam kegiatan ini adalah para pelaku UMKM Donat di kawasan tersebut. Tahapannya sebagai berikut:

1. Survei:

Pada tahap ini, dilakukan penjelasan tentang praktik kerja lapangan kepada masyarakat dan pelaku usaha. Izin kesediaan untuk mengikuti program aksi kegiatan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana diminta kepada para pelaku usaha.

2. Wawancara

Tahap wawancara dilaksanakan untuk memperoleh informasi dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku usaha Donat. Hasil wawancara menunjukkan bahwa pelaku usaha tidak menerapkan penyusunan laporan keuangan sederhana dalam usaha mereka.

3. Sosialisasi

Setelah permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha Donat diketahui, dilakukan langkah sosialisasi. Hal ini bertujuan untuk memberikan penjelasan yang penting mengenai pemasukan dan pengeluaran dalam penyusunan laporan keuangan sederhana.

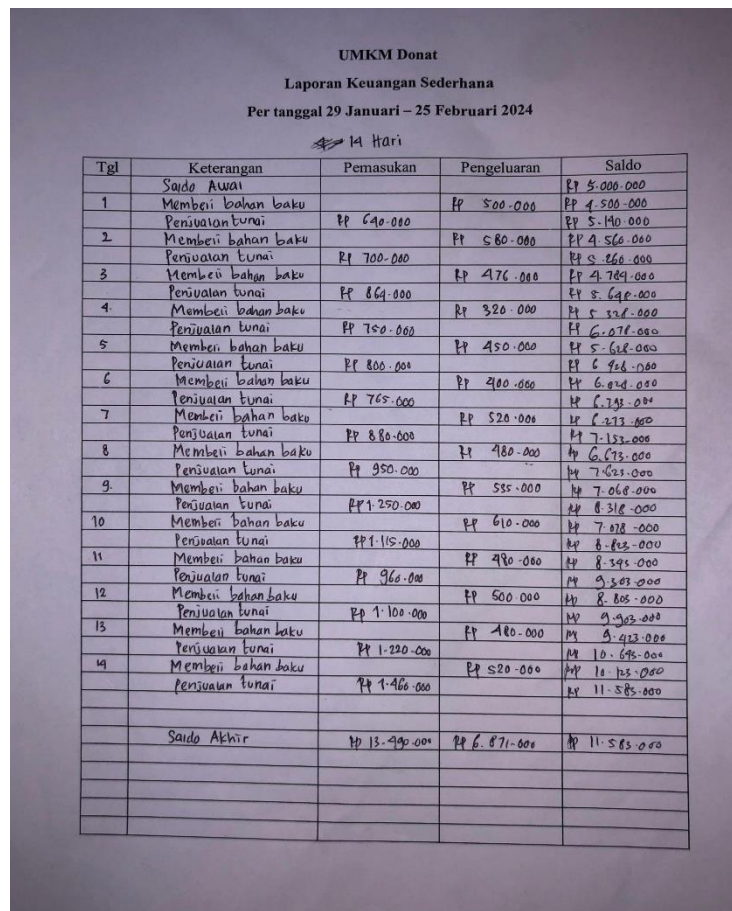
4. Pelatihan

Memberikan pendampingan dan pelatihan secara manual dalam penyusunan laporan keuangan sederhana kepada para pelaku usaha Donat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini berlangsung dalam kurun waktu kurang dari satu bulan, mulai dari tanggal 29 Januari hingga 25 Februari 2024, dilakukan pendampingan sebanyak 14 kali pertemuan. Selama kegiatan tersebut, hasil yang diperoleh adalah penyusunan laporan keuangan sederhana sebagai berikut:

A. Hasil Pengabdian



UMKM Donat
Laporan Keuangan Sederhana
Per tanggal 29 Januari – 25 Februari 2024
14 Hari

Tgl	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran	Saldo
	Saldo Awal			Rp 5.000.000
1	Membei bahan baku		Rp 500.000	Rp 4.500.000
	Penjualan tunai	Rp 690.000		Rp 5.190.000
2	Membei bahan baku		Rp 580.000	Rp 4.610.000
	Penjualan tunai	Rp 700.000		Rp 5.310.000
3	Membei bahan baku		Rp 476.000	Rp 4.834.000
	Penjualan tunai	Rp 864.000		Rp 5.698.000
4	Membei bahan baku		Rp 320.000	Rp 5.378.000
	Penjualan tunai	Rp 750.000		Rp 6.128.000
5	Membei bahan baku		Rp 450.000	Rp 5.678.000
	Penjualan tunai	Rp 800.000		Rp 6.478.000
6	Membei bahan baku		Rp 400.000	Rp 6.078.000
	Penjualan tunai	Rp 765.000		Rp 6.843.000
7	Membei bahan baku		Rp 520.000	Rp 6.323.000
	Penjualan tunai	Rp 880.000		Rp 7.203.000
8	Membei bahan baku		Rp 480.000	Rp 6.723.000
	Penjualan tunai	Rp 950.000		Rp 7.673.000
9	Membei bahan baku		Rp 535.000	Rp 7.138.000
	Penjualan tunai	Rp 1.250.000		Rp 8.388.000
10	Membei bahan baku		Rp 610.000	Rp 7.778.000
	Penjualan tunai	Rp 1.115.000		Rp 8.893.000
11	Membei bahan baku		Rp 490.000	Rp 8.403.000
	Penjualan tunai	Rp 960.000		Rp 9.363.000
12	Membei bahan baku		Rp 500.000	Rp 8.863.000
	Penjualan tunai	Rp 1.100.000		Rp 9.963.000
13	Membei bahan baku		Rp 480.000	Rp 9.483.000
	Penjualan tunai	Rp 1.220.000		Rp 10.703.000
14	Membei bahan baku		Rp 520.000	Rp 10.183.000
	Penjualan tunai	Rp 1.460.000		Rp 11.643.000
	Saldo Akhir	Rp 13.990.000	Rp 6.871.000	Rp 11.585.000

Gambar: Laporan Keuangan Sederhana UMKM Donat

B. Pembahasan

Berikut hasil yang diperoleh penulis sebelum dan sesudah melakukan pelatihan serta Pendampingan penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM sebagai berikut:



Tabel. Perbedaan sebelum dan sesudah melakukan pelatihan dan penyusunan laporan keuangan sederhana kepada UMKM Donat .

Objek	Sebelum	Sesudah
UMKM Donat Pengelolaan Keuangan	Pengelolaan keuangan tidak terstruktur, tidak ada rekaman yang jelas tentang pemasukan dan pengeluaran.	Pengelolaan keuangan menjadi lebih terstruktur dengan penyusunan laporan keuangan sederhana, memungkinkan untuk memantau dengan lebih baik pemasukan dan pengeluaran setiap hari.
Perencanaan Finansial	Tidak ada perencanaan finansial yang terencana, sulit untuk mengetahui apakah bisnis mengalami keuntungan atau kerugian.	Dengan adanya laporan keuangan sederhana, pemilik usaha dapat melakukan perencanaan finansial yang lebih baik berdasarkan data yang tercatat, termasuk menetapkan target penjualan dan mengidentifikasi area biaya yang bisa dioptimalkan.
Pengambilan Keputusan	Pengambilan keputusan didasarkan pada perkiraan atau intuisi tanpa dukungan data yang akurat.	Pengambilan keputusan menjadi lebih terinformasi dengan adanya laporan keuangan yang menyediakan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan bisnis, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan terukur.
Kreditabilitas dan Transparansi	Kurangnya kredibilitas dan transparansi dalam hal keuangan bisa mempengaruhi hubungan dengan pihak lain, seperti investor atau pemasok.	Dengan menyajikan laporan keuangan yang teratur dan transparan, UMKM Donat dapat meningkatkan kredibilitasnya di mata pihak lain dan membangun hubungan yang lebih baik dengan investor, pemasok, dan pihak lainnya.

Analisis dan Diskusi

1. Peningkatan Pengelolaan Keuangan:

Sebelum pelatihan, UMKM Donat mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan dengan baik. Dengan tidak adanya rekaman yang jelas tentang pemasukan dan pengeluaran, bisnis tersebut tidak dapat memantau arus kasnya dengan efektif. Setelah pelatihan, dengan adanya laporan keuangan sederhana, UMKM Donat dapat memantau pemasukan dan pengeluaran setiap hari, yang sangat membantu dalam mengelola keuangan secara lebih terstruktur. Pemilik usaha juga menjadi lebih sadar akan pentingnya pencatatan keuangan yang teratur, yang dapat mengurangi risiko kebocoran atau kesalahan dalam pencatatan.

2. Perencanaan Finansial yang Lebih Baik

Tanpa perencanaan finansial yang baik, UMKM Donat kesulitan dalam mengetahui apakah bisnisnya menguntungkan atau tidak. Laporan keuangan yang disusun setelah pelatihan memungkinkan pemilik usaha untuk melakukan perencanaan finansial yang lebih baik. Pemilik usaha kini dapat menetapkan target penjualan dan mengidentifikasi area biaya yang bisa dioptimalkan, sehingga dapat mengarahkan usaha menuju keberlanjutan finansial. Misalnya, dengan data keuangan yang tersedia, pemilik usaha dapat menentukan kapan waktu yang tepat untuk melakukan investasi atau pengembangan usaha, serta mengantisipasi periode-periode penjualan yang kurang menguntungkan.



3. Pengambilan Keputusan yang Terinformasi

Sebelum adanya pelatihan, keputusan bisnis sering kali didasarkan pada intuisi tanpa dukungan data yang akurat. Laporan keuangan yang disusun setelah pelatihan memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja keuangan bisnis, memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih tepat dan terukur. Dengan data yang akurat, pemilik usaha dapat melakukan analisis yang lebih mendalam tentang aspek-aspek keuangan yang mempengaruhi bisnis, seperti margin keuntungan, biaya operasional, dan tren penjualan. Hal ini memungkinkan pemilik usaha untuk membuat strategi bisnis yang lebih efektif dan adaptif terhadap perubahan pasar.

4. Meningkatkan Kredibilitas dan Transparansi

Kurangnya kredibilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan dapat berdampak negatif pada hubungan dengan investor atau pemasok. Dengan laporan keuangan yang teratur dan transparan, UMKM Donat dapat meningkatkan kredibilitasnya di mata pihak lain, membangun hubungan yang lebih baik dengan investor, pemasok, dan pihak lainnya. Laporan keuangan yang transparan juga dapat menjadi alat yang efektif dalam menarik investasi atau mendapatkan pinjaman dari lembaga keuangan, karena menunjukkan bahwa bisnis memiliki manajemen keuangan yang baik dan dapat dipercaya. Selain itu, transparansi keuangan juga membantu dalam menjaga hubungan yang baik dengan pemasok, karena mereka dapat melihat bahwa bisnis memiliki kondisi keuangan yang stabil dan mampu membayar tepat waktu.

5. Peningkatan Kompetensi dan Kepercayaan Diri Pemilik Usaha

Pelatihan dan pendampingan ini tidak hanya memberikan manfaat secara langsung terhadap pengelolaan keuangan, tetapi juga meningkatkan kompetensi dan kepercayaan diri pemilik usaha. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang laporan keuangan, pemilik usaha merasa lebih percaya diri dalam mengelola bisnisnya dan berkomunikasi dengan pihak eksternal. Pengetahuan ini juga dapat diterapkan pada aspek lain dari bisnis, seperti pemasaran, manajemen operasional, dan pengembangan produk, yang pada akhirnya dapat berkontribusi pada pertumbuhan dan keberhasilan jangka panjang UMKM Donat.

6. Efisiensi dan Produktivitas

Dengan adanya sistem pencatatan keuangan yang lebih baik, UMKM Donat dapat mengurangi waktu dan usaha yang dihabiskan untuk mengelola keuangan secara manual. Ini berarti pemilik usaha dan staf dapat lebih fokus pada kegiatan produktif lainnya, seperti meningkatkan kualitas produk, memperluas jaringan pemasaran, dan meningkatkan layanan pelanggan. Efisiensi dalam pengelolaan keuangan juga memungkinkan bisnis untuk mengidentifikasi dan mengeliminasi pemborosan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan margin keuntungan.

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan dan pelatihan ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM Donat. Pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan baru yang sangat berharga dalam menyusun laporan keuangan sederhana, yang tidak hanya membantu dalam pengelolaan keuangan sehari-hari tetapi juga dalam perencanaan strategis jangka panjang. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan dan pendampingan dalam membantu UMKM untuk berkembang dan mencapai keberlanjutan bisnis.

SIMPULAN

Dengan adanya kegiatan ini bertujuan untuk membagikan pelatihan serta pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana bagi pelaku UMKM Donat di Sedayu Bantul Yogyakarta mendapatkan antusias yang sangat baik dan positif dari pelaku UMKM. Pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan baru mengenai laporan keuangan sederhana khususnya dalam pemasukan dan pengeluaran sehingga pelaku dapat mengetahui mengenai keuntungan di setiap penjualannya.

DAFTAR PUSTAKA

SALKA, Elvani Malihat; UTAMI, Endang Sri. Perbaikan Dan Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Pada Umkm Kedai Susu Dedek. Jurnal Pengabdian Mandiri, 2023, 2.4: 1009-1016.



- HABIBAH, Zahratunisa; UTAMI, Endang Sri. Pelatihan Pembukuan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pada UMKM Mie Ayam Di Dusun Kemesu. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara, 2023, 4.4: 4500-4505
- Widjaja, Y. R. (2018). Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Untuk UMKM Industri Konveksi. Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 163–179.